

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Selain itu, dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.¹

Pertumbuhan ekonomi biasa dikategorikan dalam sektor riil, berdampingan dengan sektor moneter (sektor keuangan). Adapun sektor keuangan memiliki fungsi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pada dua aspek yaitu fungsi akumulasi modal (modal fisik dan modal manusia) dan inovasi teknologi. Kedua fungsi ini merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkembang didalam literatur teori pertumbuhan ekonomi.² Sektor keuangan memberikan

¹ Sisilia Kosuma, Sutomo Wim Palar, dan Agnes L. Ch. P. Lopian, "Analisis Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ternate", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 16, No. 2, 2016, h. 1.

² Supartoyo, dkk, *Pengaruh Sektor Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat Terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi*, (Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, 2018), h. 16.

dampak pada sumber pertumbuhan dengan cara mempengaruhi tingkat tabungan (sisi penawaran dana) dan dengan merealokasikan tabungan kedalam berbagai alternatif investasi (sisi permintaan dana), baik investasi modal fisik, investasi sumber daya manusia, maupun investasi teknologi.

Lembaga keuangan berkembang sangat pesat, baik di Indonesia maupun di mancanegara. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkembang di Indonesia. Keberadaan bank sangat mempengaruhi pertumbuhan suatu negara karena peranan perbankan tersebut membantu meningkatkan daya beli masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas kerja. Begitupula dengan perbankan syariah yang mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. Sebelum tahun 1992 telah didirikan beberapa lembaga keuangan non bank yang telah menerapkan sistem bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Di Indonesia, regulasi tentang bank syariah tertuang dalam

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³ Adapun perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah					
1. Jumlah Bank	13	13	14	14	14
2. Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.919	1.919	2.034
Unit Usaha Syariah					
1. Jumlah Bank Konvensional yang memiliki UUS	21	21	20	20	20
2. Jumlah Kantor	332	344	354	381	392
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
1. Jumlah Bank	166	167	167	164	163
2. Jumlah Kantor	453	441	495	617	627

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan – SPS Desember 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat meliputi jumlah bank dan jumlah kantor Bank Umum Syariah, Unit

³ Fachrunnisa, “Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, Oktober, 2017, h. 350.

Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dimana terlihat bahwa jaringan kantor Bank Pengkreditan Rakyat Syariah belum sebanyak Bank Umum Syariah, maka dapat dikatakan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang dapat menjadi mediator kebutuhan dana masyarakat.

Berdirinya Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi Indonesia yang tengah mengalami restrukturisasi ekonomi, restrukturisasi perekonomian di Indonesia terwujud dalam berbagai kebijakan baik di bidang keuangan, moneter termasuk dalam bidang perbankan.⁴ Selain itu, berdirinya Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dilatarbelakangi oleh adanya peluang bagi pengembangan bank Islam dalam Undang-Undang Perbankan yang menggunakan prinsip bagi hasil. Sebagai lembaga keuangan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pilihan utama dan pertama bagi nasabah dalam pilihan transaksinya. Namun BPRS pun harus menghadapi persaingan yang sangat ketat di industri perbankan, tidak hanya dengan

⁴ Fachrunnisa, "Biaya Promosi... h. 352.

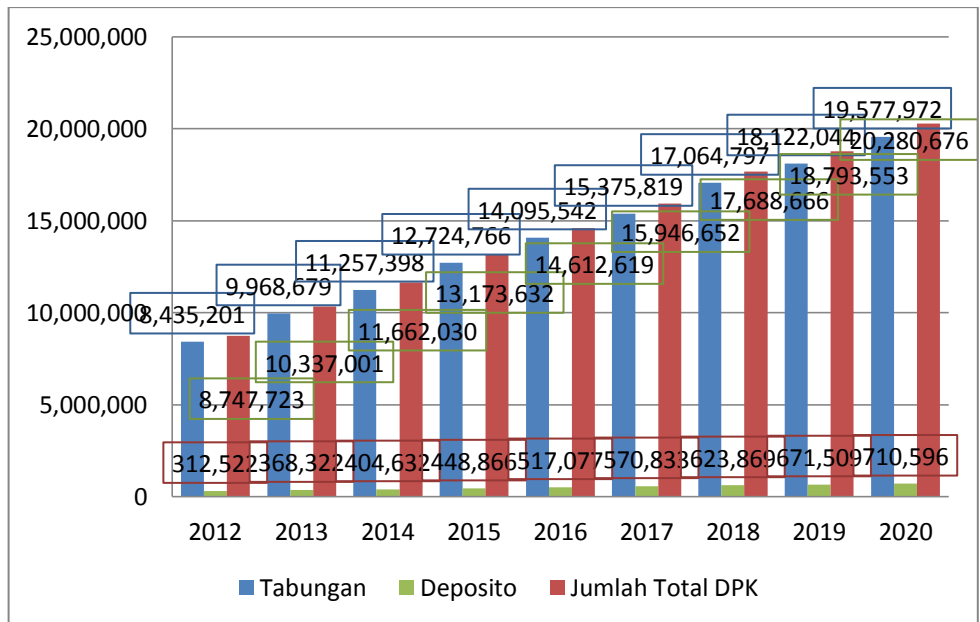
sesama BPR, terutama dengan bank yang memiliki modal besar seperti Bank Umum ataupun Bank Pembangunan Daerah.⁵

Dana pihak ketiga umumnya memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai penyalur pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumsi. Dana pihak ketiga yang berfungsi sebagai penyalur pembiayaan modal akan sangat membantu masyarakat dengan memberikan pinjaman modal sehingga bank juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Selain angka pengangguran menurun, hal ini juga akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan *market share* perbankan syariah merupakan cerminan dari upaya pencapaian fungsi utama bank syariah, yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga (*shahibul maal*) dan menyalurkan kembali melalui pembiayaan kepada *mudharib*. Bank syariah yang sumber dananya berasal dari masyarakat dapat berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka yang biasa di sebut dana pihak ketiga. Besarnya nilai pertumbuhan Dana Pihak Ketiga suatu bank akan sangat membantu dalam memberikan kepercayaan kepada masyarakat atau nasabah. Dana pihak ketiga menjadi sangat penting dalam aktivitas pengembangan ekonomi masyarakat

⁵ Fachrunnisa, "Biaya Promosi... h. 351.

dalam sektor riil. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada BPRS dapat dilihat dari peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh BPRS.⁶ Adapun perkembangan dana pihak ketiga BPRS tahun 2012 sampai dengan 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga BPRS Tahun 2012-2020
(Rp. Miliar)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perolehan dana pihak ketiga terus mengalami

⁶ Budi Gautama Siregar, "Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 111.

kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, di mana pada tahun 2012 hingga tahun 2020 dana pihak ketiga terus mengalami peningkatan yang signifikan, yang dimulai dari Rp. 8.747.723 miliar hingga Rp. 20.280.676 miliar, yang berarti setiap tahunnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menerima dana dari masyarakat umum bertambah untuk menabung dana dan deposito.

Peningkatan pembiayaan pihak ketiga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran dana ke bank syariah. Semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun suatu bank, maka semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Dana pihak ketiga yang diperoleh dari dana publik memungkinkan bank untuk menjalankan fungsi mengarahkan dana kepada nasabah yang kekurangan dana. Berdasarkan hal tersebut, bank memperoleh keuntungan yang dapat menentukan kelangsungan jangka panjang bank. Namun pertumbuhan perbankan syariah belum dapat mengimbangi perbankan konvensional, padahal masyarakat Indonesia yang notabene nya beragama Islam.

Menurut Maltuf Fitri, faktor yang sangat memengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam isu makro adalah tingkat pendapatan masyarakat hal ini sangat relevan dengan teori dasarnya yaitu bahwa fungsi simpanan sangat dipengaruhi tingkat pendapatan. Begitu juga secara empiris keputusan seseorang akan menabung jika terdapat kelebihan pendapatan. Sementara faktor yang sangat memengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam perspektif mikro adalah adanya imbal jasa berupa bagi hasil yang menarik yang akan diterima. Hal ini sangat masuk akal sekali karena motivasi pertama seseorang akan menabung adalah apabila mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari pada digunakan untuk investasi. Motivasi ini juga sesuai dengan teori dasarnya bahwa tingkat bunga faktor utama yang menentukan investasi karena jika tingkat suku bunga simpanan semakin tinggi maka biaya investasi semakin mahal.⁷

Perbankan syariah harus meningkatkan kemampuannya ditengah persaingan yang semakin ketat guna menciptakan

⁷ Maltul Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya", *Jurnal Economica*, Vol. 7, No. 1, 2016, h.74.

pertumbuhan dan dan perkembangannya. Yakni meningkatkan penawaran produk sesuai kebutuhan segmen pasar yang dibidik, mereposisi kantor cabang sebagai pusat layanan dengan memisahkan fungsi *back-office* dan fungsi *telemarketing* dari cabang, memperkuat kapabilitas budaya pemasaran diseluruh lini, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga guna memperkuat layanan *bancassurance*, serta meningkatkan kemampuan manajemen aset dan manajemen resiko.⁸

Salah satu strategi yang digunakan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah adalah dengan melakukan promosi. Promosi merupakan salah satu bagian dari kegiatan pemasaran. Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang mendorong keberhasilan suatu program pemasaran. Promosi merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan suatu produk agar dapat dikenal publik dan menarik minat nasabah dalam menggunakan produk.⁹ Sehingga dapat mengajak nasabah untuk berulang kali membeli produk yang ditawarkan oleh bank.

⁸ Fachrunnisa, "Biaya Promosi... h. 351.

⁹ Philip Kotler dan AB Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 795.

Menurut N. Dane, kelangsungan hidup suatu perusahaan harus dapat mendistribusikan anggaran atau biaya iklannya seefisien mungkin agar diperoleh nilai jual yang maksimal.¹⁰ Semakin tinggi biaya promosi maka semakin banyak pula kegiatan promosi yang akan ditingkatkan sehingga menimbulkan reaksi positif terhadap penjualan produk simpanan bank syariah. Jika penjualan produk tabungan (dana pihak ketiga) meningkat, maka pangsa pasar bank syariah diharapkan meningkat.

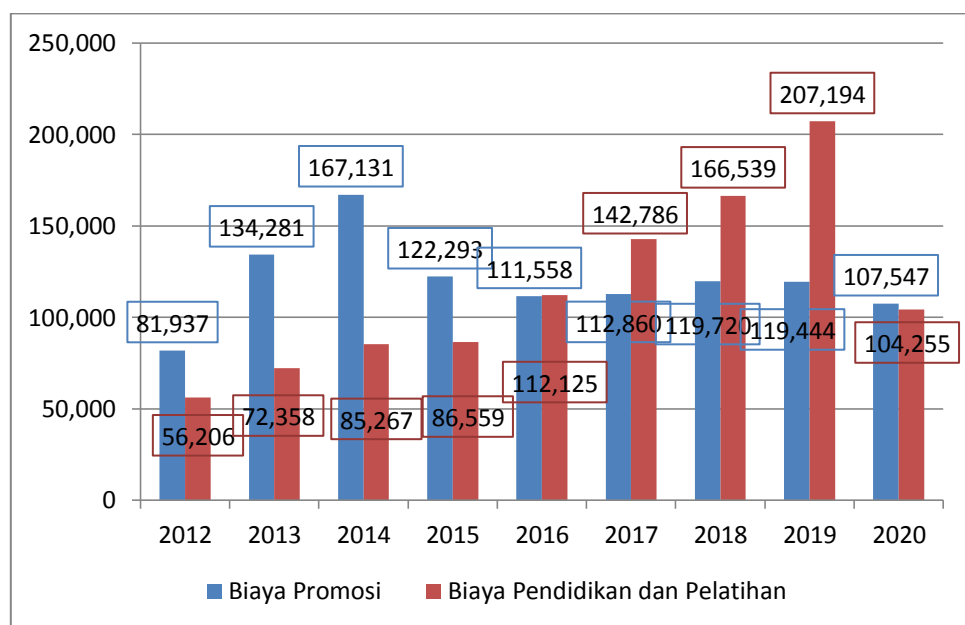
Selain promosi, pemberian pendidikan dan pelatihan atau biasa disebut dengan diklat juga berperan penting dalam memperoleh penghimpunan pihak ketiga. Salah satu manfaat pendidikan dan pelatihan karyawan adalah kemampuannya untuk meningkatkan kinerja penjualan.¹¹ Bagi bankir, salah satu indikator keberhasilan khususnya dalam pemasaran adalah peningkatan penjualan/distribusi dan penghimpunan dana pihak ketiga yang ada. Untuk mencapai hal tersebut, pegawai perlu

¹⁰ N. Dane, "Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Penjualan Produk Pada Ud. Kopi Bali Banyutias, Singaraja", *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 1 No. 1, 2013, h. 2.

¹¹ Frans M. Royan, *Sukses Menjadi Sales Supervisor Hebat: Trik Jitu Mencetak Penjualan Fantastis dengan Memberdayakan Sales Supervisor* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 155.

melatih dan mengembangkan keterampilan kerjanya untuk mencapai tujuan/sasaran kerja yang telah ditentukan. Adapun biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Perkembangan Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan BPRS Tahun 2012-2020
(dalam Milyar Rupiah)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data di atas, biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(BPRS) mengalami adanya peningkatan dan penurunan. Pada biaya promosi dari tahun 2012-2014 mengalami kenaikan namun dimulai pada tahun 2015 biaya promosi mengalami penurunan hingga tahun 2020. Sedangkan pada biaya pendidikan dan pelatihan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan terkecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan. Jika dilihat dari tabel diatas biaya pendidikan dan pelatihan masih kalah jauh dengan biaya promosi yang ada tetapi kekurangan dari biaya promosi tersebut mengalami penurunan.

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga. Adapun penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Rianto Al Arif menunjukkan bahwasannya “Secara individual, uji t yang dilakukan kepada masing-masing variabel independent yaitu biaya promosi dan biaya diklat memberikan hasil yang signifikan, artinya pada kedua variabel bebas tersebut (biaya promosi dan biaya diklat) secara individu mempengaruhi variabel dana pihak ketiga dan

secara uji f berpengaruh signifikan.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fachrunnisa menunjukkan bahwasannya “Berdasarkan hasil uji simultan F terhadap variabel penelitian menyatakan berpengaruh positif signifikan antar variabel secara simultan terhadap perubahan dana pihak menyatakan berpengaruh signifikan.”¹³

Apabila dengan melihat dari perkembangan dana pihak ketiga pada perbankan syariah tidak terlepas dari biaya operasional yang dikeluarkannya seperti biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan untuk menarik nasabah khususnya untuk menghimpun dana. Dalam hal ini, seberapa besar pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan pada total pembiayaan tersebut. Dikarenakan tidak terdapat keselarasan antara data yang tidak sesuai fakta, yaitu adanya penurunan pada biaya promosi dan pendidikan tetapi pada penghimpunan dana pihak ketiga terjadi peningkatan setiap tahunnya. Alasan peneliti lebih fokus pada

¹² M. Nur Rianto Al Arif, “Efektifitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 15, No. 3, 2010, h. 31.

¹³ Fachrunnisa, “Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, 2017, h. 366.

biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan karena erat kaitannya dengan kegiatan bank tersebut, yang diperlukannya promosi serta peningkatan sumber daya manusia melalui biaya yang dialokasikan untuk karyawan. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul *“Analisis Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Jumlah Total Penghimpunan Dana Pihak Ketiga BPRS Di Indonesia Tahun 2012-2020”*.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan perbankan syariah belum dapat mengimbangi perbankan konvensional.
2. Jaringan kantor Bank Pengkreditan Rakyat Syariah yang masih sedikit jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah.
3. Kegiatan promosi yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah masih belum efektif, terlihat dari jumlah biaya promosi yang dikeluarkan setiap tahunnya mengalami fluktuatif.

4. Konsep kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan target output sumber daya manusia yang unggul harus pula didukung dengan biaya pendidikan dan pelatihan yang cukup. Namun besarnya biaya yang dikeluarkan tidak berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan sehingga tidak berpengaruh secara linier terhadap dana pihak ketiga.
5. Persaingan di industri perbankan yang sangat ketat menuntut untuk adanya analisis yang akurat mengenai pengaruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi, kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan dan penulisan penelitian tidak meluas dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan ini dengan difokus penelitian hanya mengenai pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2020.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh biaya promosi terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020?
3. Bagaimana pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya promosi terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total

penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia tahun 2012-2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia.

2. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah terutama di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan dalam mendukung lembaga meningkatkan promosi serta pendidikan & pelatihan guna memiliki karyawan yang

berkualitas untuk menarik masyarakat untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, sehingga perbankan syariah akan semakin berkembang.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total penghimpunan dana pihak ketiga BPRS di Indonesia.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan bank yang dilihat dari jumlah total dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sehingga bisa mencerminkan nilai bank dan menaikkan kepercayaan atas kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang secara umum mempunyai tujuan serta karakteristik yang relatif sama dengan LKMS lainnya. Dalam menjalankan usahanya harus memperoleh keuntungan agar aktivitasnya dapat terjaga (*sustainable*) dan kemampuan melayani nasabah semakin meningkat (*outreach*). Teringat dengan fungsi pokok lembaga pembiayaan syariah sebagai lembaga intermediasi dana serta menyadari betapa vitalnya keberadaan dana pihak ketiga bagi kelangsungan usaha lembaga pembiayaan syariah maka kegiatan penghimpunan DPK menjadi bagian operasional yang selalu mendapat perhatian serius dari setiap manajemen lembaga pembiayaan syariah.¹⁴

Besarnya dana pihak ketiga tergantung pada produk bank itu sendiri, maka diperlukan strategi untuk bersaing memperebutkan dana masyarakat agar dapat meningkatkan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga secara keseluruhan.

¹⁴ Maltul Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya", *Jurnal Economica*, Vol. 7, No. 1, 2016, h.74.

Akan berdampak pada peningkatan penggalangan dana pihak ketiga jika produk tabungan yang ditawarkan dapat membuat individu menabung atau menyetor uang.¹⁵

Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga. Faktor internal terdiri dari tingkat bagi hasil, kualitas layanan, jumlah kantor layanan, likuiditas dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal atau faktor ekonomi diantaranya yaitu inflasi, tingkat suku bunga Bank Indonesia, *equivalent rate*, nilai kurs, produk domestik bruto.¹⁶

Menurut Maltuf Fitri, faktor yang sangat memengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam isu makro adalah tingkat pendapatan masyarakat hal ini sangat relevan dengan teori dasarnya yaitu bahwa fungsi simpanan sangat dipengaruhi tingkat pendapatan. Begitu juga secara empiris keputusan seseorang akan menabung jika terdapat kelebihan pendapatan. Sementara faktor yang sangat memengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam perspektif mikro adalah adanya imbal jasa berupa bagi hasil yang menarik yang akan diterima. Hal ini sangat masuk akal sekali karena motivasi

¹⁵ Maltul Fitri, "Peran Dana..... h. 75.

¹⁶ Budi Gautama Siregar, "Dana Pihak Ketiga... h. 112.

pertama seseorang akan menabung adalah apabila mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari pada digunakan untuk investasi. Motivasi ini juga sesuai dengan teori dasarnya bahwa tingkat bunga faktor utama yang menentukan investasi karena jika tingkat suku bunga simpanan semakin tinggi maka biaya investasi semakin mahal.¹⁷

Demi keberlangsungan suatu bank, bank membutuhkan biaya untuk menjalankan kegiatan usahanya. Biaya yang dibutuhkan oleh bank syariah yaitu biaya promosi untuk mengenalkan bank kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Promosi merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk memperkenalkan perusahaan, produk dan jasa pada perbankan syariah, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kepada masyarakat luas. Dengan promosi, masyarakat dapat mengetahui dan memiliki minat untuk membeli manfaat dari produk yang ditawarkan oleh bank, karena promosi

¹⁷ Maltul Fitri, "Peran Dana..... h. 92-93.

merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka mengenal produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat.¹⁸

Pengaruh penghimpunan dana pihak ketiga tidak hanya disebabkan karena adanya kompetitor yang besar dan strategi pemasaran, namun ada juga faktor lain yang menyebabkan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank syariah kurang maksimal salah satunya yaitu dikarenakan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh karyawan bank syariah tersebut. Program pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu pendekatan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Program ini dapat memberikan pelajaran dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini. Selain itu pelatihan adalah faktor yang paling penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan organisasi serta kemampuan karyawan.¹⁹ Dengan kata lain, bank syariah membutuhkan sumber daya manusia manusia yang memiliki keterampilan, kemampuan, dan pengalaman untuk dapat meningkatkan

¹⁸ Fachrunnisa, "Biaya Promosi... h. 352.

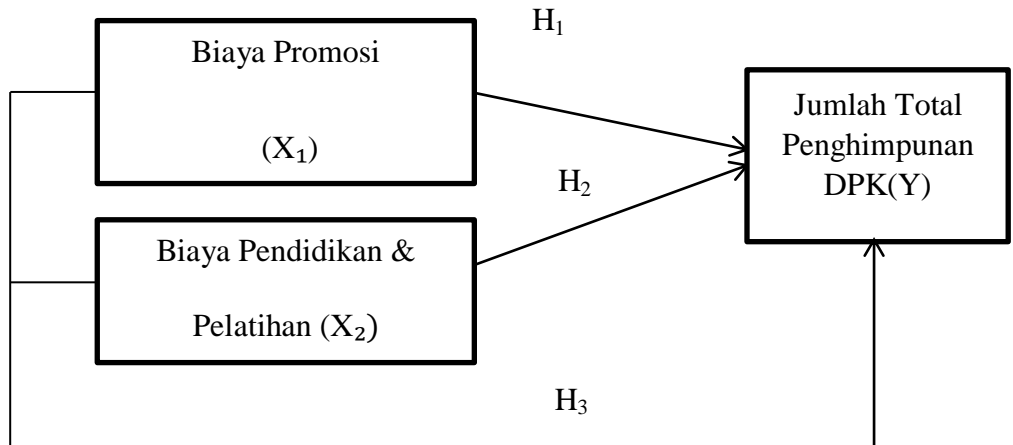
¹⁹ M. Nur Rianto Al Arif, "Efektifitas... h. 32.

pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sumber daya manusia adalah salah satu pendukung yang dimiliki bank syariah dalam mengembangkan keunggulan kompetitif yang sangat berpengaruh sehingga dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar. Untuk menghasilkan SDM yang baik, maka perlunya biaya pendidikan & pelatihan pada karyawan untuk memberikan keahlian dan keterampilan serta dapat memberikan pengaruh juga pada penghimpunan dana pihak ketiga, karena karyawan merupakan pendorong perusahaan dalam menghimpun dana, sehingga semakin tingginya keahlian mereka baik keahlian dan pengetahuan mengenai perbankan maupun tentang cara mereka bersikap dan melayani nasabah akan dapat menarik sehingga dana pihak ketiga pun akan semakin meningkat.²⁰

²⁰ M. Nur Rianto Al Arif, "Efektifitas Biaya... h. 8.

Gambar 1.3
Diagram Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh, maka penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian-bagian tersebut secara sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan

pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.